

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI REMAJA PANTI ASUHAN 'AISYIYAH DAERAH CABANG LUBUK BEGALUNG TENTANG PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Zurtina
NIM/BP : 96103/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

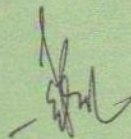
Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
NIP.19530324 197602 2 001

PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Persepsi Remaja Panti Asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang
Lubuk Begalung tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Zurtina

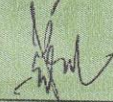
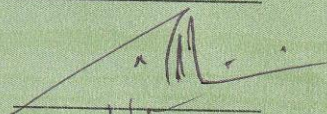
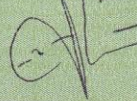
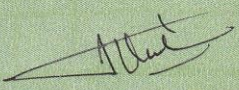
NIM/BP : 96103/2009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	
Sekretaris	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	

ABSTRAK

Zurtina : Persepsi Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa terdapat perbedaan informasi yang peneliti peroleh mengenai pemenuhan kebutuhan remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung yaitu pengasuh merasa sudah memenuhi kebutuhan remaja panti asuhan, namun remaja panti asuhan merasa kebutuhannya belum terpenuhi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan cinta dan keberadaan, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung yang berjumlah 34 orang yang semuanya adalah remaja perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase melalui bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan fisiologis (74,67%) berada pada kategori baik, persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan keamanan (67,46%) berada pada kategori baik, persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan cinta dan keberadaan (65,79%) berada pada kategori baik, persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan penghargaan (58,46%) berada pada kategori kurang baik, persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan aktualisasi diri (59,47%) berada pada kategori kurang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. Sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
4. Bapak Drs. Afrizal sano, M.Pd., Kons. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. dan Ibu Zikra, M.Pd., Kons. Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Administrasi jurusan BK yang telah membantu peneliti dalam mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
6. Pihak panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung yang telah membantu terlaksanakannya penelitian ini.
7. Ayahanda Husen, Ibunda Nurbaiti, dan seluruh keluarga besar peneliti yang sabar dalam do’anya, membantu secara materi dan memberi motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada sahabat dan rekan mahasiswa seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat.

Peneliti menyadari skripsi ini memiliki kekeliruan maupun kekurangan yang berada di luar jangkauan peneliti, untuk itu diharapkan berbagai pihak memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Asumsi.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Penjelasan Istilah	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	13
1. Pengertian Persepsi	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
3. Proses Terjadinya Persepsi	17
4. Jenis-jenis Persepsi	18
B. Kebutuhan	19
1. Pengertian Kebutuhan	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan	20
3. Jenis-jenis Kebutuhan.....	21
4. Usaha Pemenuhan Kebutuhan Remaja.....	31

C. Layanan Bimbingan dan Konseling	36
D. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Subjek Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek penelitian.....	42
2. Penetapan Skor Pilihan Jawaban.....	43
3. Kriteria Pengolahan.....	45
4. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Makanan dan Minuman.....	48
5. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Tempat Tinggal.....	49
6. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Tidur dan Oksigen	50
7. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Ketentraman, Kepastian dan Keteraturan Dari Lingkungan	52
8. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Jaminan Keamanan.....	53
9. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Terlindungi Dari Bahaya dan Penyakit	54
10. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Rasa Memiliki dan Dimiliki	55
11. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Rasa Dicintai dan Mencintai	56
12. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Rasa Diakui dan Diikutsertakan dalam Anggota Kelompok	57
13. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Merasa Dirinya Penting	58
14. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Rasa Setia Kawan dan Kerja Sama	59
15. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan Dari Diri Sendiri	60
16. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan yang Berasal Dari Orang Lain	61
17. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Menjadi Seseorang yang Sesuai dengan Keinginan	63
18. Persepsi Remaja Panti Asuhan tentang Pemenuhan Kebutuhan Menjadi Seseorang yang Sesuai dengan Potensi	64

19. Rekapitulasi Indikator Persepsi Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar	65
20. Gambaran Keseluruhan Persepsi Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tingkatan Kebutuhan Manusia	22
2. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	81
2. Angket Penelitian	83
3. Rekapitulasi Hasil Judge Angket Penelitian	88
4. Tabulasi Data Penelitian	92
5. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	117
6. Surat Rekomendasi Dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang	118
7. Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai individu merupakan satu kesatuan dari aspek fisik atau jasmani dan psikis atau rohani yang tidak dapat dipisahkan. Satu kesatuan tersebut akan menimbulkan gejala-gejala sebagai suatu gambaran perkembangan. Manusia sebagai individu mengalami tiga fase atau periode perkembangan yaitu, periode perkembangan anak-anak, periode perkembangan remaja dan periode perkembangan dewasa.

Salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia adalah periode masa remaja. Periode remaja dikatakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada periode ini banyak tantangan perkembangan yang akan dihadapi individu tersebut, baik dari dalam diri maupun luar diri individu.

Menurut Elida Prayitno (2006: 6) “Remaja dapat dikatakan sebagai individu yang telah mengalami masa balig atau telah berfungsinya hormon reproduksi sehingga wanita mengalami masa menstruasi dan pria mimpi basah”. Dilihat dari segi umur menurut Mappiare (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2011: 9) masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.

Kondisi lingkungan tempat tinggal remaja berpengaruh dalam mencapai perkembangan yang optimal. Apabila lingkungan tempat tinggal memberikan pengaruh yang baik atau dukungan maka remaja akan mencapai perkembangan yang optimal. Sebaliknya, jika lingkungan tempat tinggal

remaja memberikan pengaruh yang buruk atau negatif maka perkembangan remaja tidak akan tercapai dengan optimal dan juga akan timbulnya perilaku-perilaku remaja yang menyimpang. Lingkungan tempat tinggal remaja berbeda-beda, ada yang tinggal dengan keluarga dan ada yang tinggal di lembaga kesejahteraan sosial. Salah satu lembaga kesejahteraan sosial adalah panti asuhan.

Menurut Gospor Nabor (dalam Elino Syaputra, 2012) "Panti asuhan adalah salah satu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup".

Selanjutnya menurut Departemen Sosial RI (dalam Elino Syaputra, 2012) panti asuhan adalah:

Lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Kondisi lingkungan tempat tinggal remaja berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhannya. Idealnya panti asuhan harus menyediakan berbagai pelayanan maupun fasilitas pendukung dalam pemenuhan kebutuhan remaja. Panti asuhan tidak hanya menjadi tempat tinggal bagi remaja yang

memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan fisik remaja saja seperti: makan, minum, tempat tidur. Tetapi juga memperhatikan pemenuhan kebutuhan psikologis remaja seperti: kasih sayang, penghargaan, dan lain-lain.

Dalam menjalani perkembangannya remaja perlu dipenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Maslow (dalam Frank G. Goble, 1987) ada lima jenis kebutuhan individu yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan perlindungan dan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki dan akan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri dan penghargaan dari orang lain, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Selain itu Maslow (dalam Sunarto dan Hartono, 2008: 61) menyebutkan kebutuhan mencakup kebutuhan untuk memiliki sesuatu, kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, kebutuhan akan keyakinan diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Pada dasarnya setiap remaja menginginkan kebutuhannya dapat terpenuhi secara wajar. Terpenuhinya kebutuhan tersebut akan menimbulkan keseimbangan dan keutuhan pribadi remaja. Remaja yang kebutuhannya terpenuhi secara baik akan memperoleh suatu kepuasan dan kebahagiaan hidup. Selanjutnya remaja akan merasa gembira, harmonis dan produktif manakala kebutuhan-kebutuhannya dapat terpenuhi secara memadai. Sebaliknya remaja akan mengalami kekecewaan, ketidakpuasan atau bahkan frustrasi dan pada akhirnya akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya jika kebutuhannya tidak terpenuhi.

Bischof (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2011: 161) mengemukakan dua komponen kunci mengenai terjadinya frustrasi pada individu, yaitu: adanya kebutuhan, dorongan atau kecenderungan untuk bertindak dan adanya rintangan atau halangan yang menghambat individu sebagai upaya mencapai tujuan. Dengan demikian setiap tingkah laku remaja panti asuhan khususnya selalu berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapainya. Apa yang hendak dicapai pada dasarnya dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu antara kebutuhan, motif dan tingkah laku berkaitan erat satu sama lain. Jika kebutuhan itu tidak terpenuhi remaja panti asuhan akan mengalami kesulitan-kesulitan yang menyebabkan timbulnya rasa kecewa, frustrasi, marah, menyerang orang lain, seks bebas dan tingkah laku yang merugikan dirinya dan orang lain. Dalam menilai sesuatu antara individu yang satu dengan yang lain akan berbeda. Penilaian tersebut dikenal dengan persepsi.

Remaja dapat mempersepsikan stimulus yang diberikan melalui alat indera. Dalam mempersepsi sesuatu akan berbeda antara remaja yang satu dengan remaja yang lainnya. Persepsi seseorang dipengaruhi beberapa faktor antara lain pengalaman, proses belajar, pengetahuan, perhatian, kebutuhan atau kondisi biologis serta sikap terhadap objek yang dipersepsi. Menurut Bimo Walgito (2010: 100) “Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan

sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu”.

Wawancara yang peneliti lakukan pada 4 Mei 2013 dengan salah seorang pengasuh di panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung diperoleh informasi bahwa ketika anak panti asuhan memperoleh prestasi seperti mendapat juara dalam perlombaan antar panti asuhan ‘Aisyiyah se kota Padang pihak panti asuhan memberikan penghargaan kepada anak tersebut baik berupa uang atau pakaian.

Sedangkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan pada 23 April 2013 dengan enam orang remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung diperoleh informasi bahwa remaja merasa kurang mendapatkan perhatian seperti membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, merasa pengasuh pilih kasih ketika membagikan sumbangan dari donatur, merasa makanan yang dikonsumsi rasanya tidak seperti yang diinginkan seperti makanannya tidak enak, kurang mendapatkan penghargaan ketika memperoleh prestasi baik prestasi yang diperoleh di sekolah maupun prestasi ketika mengikuti perlombaan di panti asuhan, tidak mendapat dukungan untuk mengikuti kegiatan yang diinginkan. Dari pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 18-20 Juli 2013 terlihat bahwa pengasuh memanggil remaja panti dengan nada yang tinggi dan suara yang keras. Hal tersebut membuat remaja panti asuhan ada yang ingin pulang dan tinggal bersama keluarganya.

Pemenuhan kebutuhan remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung diberikan oleh pengurus panti asuhan dan pengasuh. panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung mempunyai dua orang pengasuh. Pertemuan pengasuh dengan anak panti asuhan sangat sering sekali karena pengasuh tinggal bersama anak di panti asuhan. Pengasuh diizinkan meninggalkan panti asuhan sekali dalam seminggu secara bergantian.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan remaja merasa bahwa kebutuhannya belum terpenuhi dengan baik seperti ada remaja yang merasa pengasuh pilih-pilih kasih, apabila hal tersebut terus berlangsung akan mengakibatkan timbulnya kesulitan-kesulitan pada diri remaja seperti: timbulnya rasa kecewa dan frustrasi. Untuk membantu permasalahan yang dialami remaja maka diperlukan bantuan dari pihak-pihak yang ada di sekitar remaja, baik itu pengasuh, pengurus panti asuhan dan konselor. Pelayanan bimbingan dan konseling seharusnya tidak hanya ada di sekolah namun juga di luar sekolah seperti di panti asuhan. Dengan adanya pelayanan bimbingan dan konseling di panti asuhan diharapkan masalah-masalah individu dapat terentaskan dan juga potensi yang ada pada diri individu tersebut berkembang secara optimal. Untuk mengentaskan permasalahan remaja yang terkait dengan pemenuhan kebutuhannya, bimbingan dan konseling memiliki sembilan jenis layanan yaitu, layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan layanan mediasi.

Agar penyelenggaraan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan penelitian ilmiah untuk memperoleh data yang akurat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Persepsi Remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Ada remaja yang merasa makanan yang dimakan rasanya tidak seperti yang diinginkan seperti makanannya tidak enak.
2. Ada remaja yang merasa dikucilkan oleh teman-teman yang ada di panti asuhan.
3. Ada remaja kurang memperoleh penghargaan dari pengasuh tentang prestasi yang diperoleh.
4. Ada remaja yang merasa pengasuh pilih-pilih kasih terhadap anak-anak panti asuhan.
5. pengasuh memanggil remaja dengan nada yang tinggi dan suara yang keras.
6. Ada remaja kurang mendapatkan perhatian dari pengasuh seperti dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

7. Ada remaja yang merasa tidak mendapat dukungan untuk mengikuti kegiatan yang diinginkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada usaha untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan fisiologis.
2. Persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan keamanan.
3. Persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan cinta dan keberadaan.
4. Persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan penghargaan.
5. Persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan aktualisasi diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan dasar?.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah sebelumnya maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan fisiologis.
2. Bagaimana persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan keamanan.
3. Bagaimana persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan cinta dan keberadaan.
4. Bagaimana persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan penghargaan.
5. Bagaimana persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan aktualisasi diri.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan fisiologis.
2. Persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan keamanan.
3. Persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan cinta dan keberadaan.
4. Persepsi remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan penghargaan.

5. Persepsi remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan akan aktualisasi diri.

G. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap remaja memiliki persepsi yang berbeda-beda
2. Setiap remaja memiliki kebutuhan.
3. Setiap remaja memperoleh pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Pihak panti asuhan agar lebih memperhatikan kebutuhan remaja dalam mencapai perkembangannya, dan sebagai bahan pertimbangan untuk menyediakan pelayanan bimbingan dan konseling di panti asuhan.
2. Untuk remaja panti asuhan sebagai bahan informasi dan pengembangan persepsi negatif menjadi persepsi positif.
3. Untuk konselor atau guru BK sebagai bahan informasi agar dapat memperluas wilayah pelayanannya tidak hanya di sekolah.
4. Untuk pembaca sebagai bahan informasi tentang persepsi remaja panti asuhan terhadap pemenuhan dasar dan juga sebagai bahan rujukan kepustakaan.

I. Penjelasan Istilah

1. Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010: 100) “Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu”.

Persepsi dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung tentang pemenuhan kebutuhan.

2. Kebutuhan Remaja panti asuhan

Menurut Maslow (dalam Admin, 2013) kebutuhan dasar merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjaga keseimbangan baik secara fisiologis maupun psikologis yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan.

Kebutuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hal yang harus terpenuhi untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Begalung dalam hal kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

3. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam penjelasan yang dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implikasi berarti keterlibatan atau keadaan yang terlibat. Jadi, implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling berarti keterlibatan dengan layanan bimbingan dan konseling.

Implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini akan dikaitkan dengan layanan bimbingan konseling.